

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018), jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.2 Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data, antara lain sumber primer. Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh penelitian untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Guru SMA N 1 Pagelaran dengan sejumlah 57 orang Guru.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Kuesioner (Angket) Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Suliyanto (2018)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang Mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru SMA N 1 Pagelaran yang berjumlah 57 Guru.

3.4.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representif (mewakili) keseluruhan dari populasi. Berdasarkan pertimbangan di atas mengingat jumlah populasi perusahaan kurang dari 100 yaitu sejumlah 57 Guru di SMA N 1 Pagelaran maka dalam penelitian ini mengambil responden sebanyak 57 Guru sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Tabel 3.2
Daftar Guru SMA N 1 Pagelaran

No	GURU MATA PELAJARAN	Jumlah
1	Guru Penjaskes	3
2	Guru Ekonomi/ Akuntansi	4
3	Guru Fisika	4
4	Guru Ekonomi	1
5	Guru Geografi	2
6	Guru PKn	4
7	Guru Sejarah	4
8	Guru Bahasa dan Sastra Indonesia	4
9	Guru Bahasa Inggris	4
10	Guru Bimbingan dan Konseling	2
11	Guru Kimia	3
12	Guru Matematika	4
13	Guru Bahasa Jerman	2
14	Guru Sosiologi	2
15	Guru Biologi	3
16	Guru Pend. Agama	4
17	Guru TIK	2
18	Guru Seni Budaya	2
19	Guru Bahasa Jepang	1
20	Guru Mulok Pertanian	1
Jumlah		56

Sumber : SMA N 1 Pagelaran

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Bebas (Independent)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variable dependent, atau berubahnya variable terikat. Dan dalam penelitian ini adalah Beban Kerja (X_1) dan Stress Kerja (X_2).

3.5.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel (Y) Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas, yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Kinerja Guru.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variable yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis secara nyata dalam lingkup objek yang diteliti dan bertujuan untuk menjelaskan makna variable yang diteliti. Definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala ukur
Beban Kerja (X1)	Menurut Sofiana (2019) beban kerja adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus diselesaikan pada batas waktu tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban Waktu 2. Beban Usaha Mental 3. Beban Tekanan Psikologis 	Ordinal
Stress Kerja (X2)	Menurut Fahmi (2015:214), stres adalah suatu keadaan yang menekan diri dan jiwa seseorang diluar batas kemampuannya, sehingga jika dibiarkan tanpa ada solusi maka ini akan berdampak pada kesehatannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Psikologis 2. Fisik 3. Perilaku 	Ordinal
Kinerja Guru (Y)	Menurut Mangkunegara (2015:09), Mendefinisikan kinerja guru sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas kerja guru 2. Kualitas kerja guru 3. Efisiensi guru 4. Usaha guru 5. Standar Profesional guru 6. Kemampuan guru 7. Ketepatan guru 	Ordinal

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X1 yaitu Beban Kerja dan X2 Stress Kerja dan variabel Y Guru. Uji persyaratan instrument penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018) Validitas instrumen merupakan arti seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya dengan tujuan untuk mengukur ketetapan instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam suatu penelitian. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner yang langsung diberikan kepada Guru SMA N 1 Pagelaran. Dalam uji ini sampel yang dipakai 57 responden. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Dalam penelitian ini digunakan teknik uji validitas internal yang menguji apakah terdapat kesesuaian diantara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Apabila $\text{sig} < \alpha$ atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Apabila $\text{sig} > \alpha$ atau $r_{\text{hitung}} < r_{\text{table}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 20.

3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018) uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Uji Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach's*. Pengelolahan data dibantu dengan program aplikasi SPSS 20.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Tabel 3.4
Interprestasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2016)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Menurut Suliyanto (2018) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, tabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Tujuan dari uji normalitas sampel adalah untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil dari populasi tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS 20 Rumusan hipotesis:

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah 2 variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *anova table*.

Kriteria pengambilan keputusan

1. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (α) maka H_0 ditolak

Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (α) maka H_0 diterima.

2. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel terikatnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel independen.

Kriteria pengujian :

1. H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

H_a : terdapat hubungan antar variabel independen.

2. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel terikat (Y) terhadap variabel (X) dengan rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan

Y	= Kinerja Guru
X ₁	= Beban Kerja
X ₂	= Stress Kerja
a	= Konstanta
et	= Error term
b ₁ .b ₂	= Koefisien Regresi (i = 1, 2)

3.10 Pengujian Hipotesis**3.10.1 Uji t:**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen atau seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Rumusan Hipotesis:

1. Pengaruh Beban Kerja (X₁) terhadap Guru (Y)

Ho :Tidak terdapat pengaruh antara Beban Kerja (X₁) terhadap Guru (Y)

Ha :Terdapat pengaruh antara Beban Kerja (X₁) terhadap Guru (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak.
- Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima.

2. Pengaruh Stress Kerja (X₂) terhadap Guru (Y)

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara Stress Kerja (X₂) terhadap Kinerja Guru (Y)

Ha : Terdapat pengaruh antara Stress Kerja (X₂) terhadap Kinerja Guru (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- c. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- d. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji F

Uji F yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan cara membandingkan nilai F hitung yang diperoleh dari hasil regresi dengan F tabel.

Rumusan hipotesis

H_0 : Hubungan Beban Kerja (X_1) dan Stress Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y)

H_a : Beban Kerja (X_1) dan Stress Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$.

Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.